

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di tahun 2022, terdapat banyak kasus kriminal yang terjadi di Indonesia . Pemberitaan berita di media massa juga tak kalah ramai mengenai kasus criminal, baik pembunuhan maupun penipuan terhadap yang diberikan oleh saksi. Bahkan berbagai permasalahan juga ikut serta dalam kasus pembunuhan yang menyorot urusan pribadi, baik dari pihak terdakwa maupun orang-orang di belakangnya.

Ketidakpastian informasi yang berkaitan dengan isu kasus yang belum selesai membuat khalayak pembaca semakin sulit menentukan siapa pemeran utama di balik ini semua. Pada saat ini seluruh media massa, baik media elektronik maupun media cetak khususnya surat kabar, turut serta mengikuti kasus ini kepada khalayak. Dengan kata lain, media juga mampu melakukan pendidikan hukum bagi masyarakat.

Era reformasi yang pesat ini di iringi tumbuhnya kebebasan informasi yang luar biasa. Saat ini industri media tidak perlu lagi menunggu izin dari pemerintah dalam penyampaian informasinya, sehingga banyak fenomena atau kejadian yang sebenarnya terjadi dan sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat namun di kendalikan oleh kepentingan pribadi ataupun sebaliknya. Sementara banyak fakta kecil yang tidak penting justru *di- blow up* oleh media massa dan diproduksi secara tidak wajar apa yang

dibutuhkan khalayak, yang mengakibatkan adanya penyimpangan antara fakta penting dengan fakta yang tidak penting.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini berbentuk internet, yang mudah diakses secara menyeluruh dengan jaringan digital yang digunakan. Dalam media massa saat ini berita tidak hanya dipandang sebagai informasi terbaru, tetapi sekaligus dipandang sebagai produk wartawan yang terdapat dalam media massa. Media massa menjadi prosuk wartawan sekaligus menjadi menyajikan fakta atau peristiwa tertentu yang langsung terlihat oleh masyarakat umum.

Media juga menyajikan opini dan penilaian tertentu atas fakta berita dalam satu paket (*frame*) berdasarkan sikap, pandangan politik, dan kepentingan komersial. (Eriyanto 2002:25) Media itu sendiri dianggap memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembentukan isi media. Ini menjadi putusan peristiwa mana yang akan diambil dan di liput dalam berita. Serta kearah mana kecenderungan media ini diarahkan.

Pesan yang disampaikan dalam sebuah berita akan dinilai apa adanya bagi masyarakat awam, dan tulisan wartawan akan dipandang penuh dengan logika. Peristiwa atau realitas di sekitar kita direkonstruksi dan dibingkai oleh media jika dijabarkan secara mendalam. Setiap artikel atau berita menyimpan pemikiran atau konteks pengarangnya. Maka seorang penulis hampir pasti akan memasukkan pendapatnya dalam tulisannya itu sendiri dari data lapangan di media cetak maupun media cetak.

Media cetak seperti koran dan majalah adalah yakni cetakan kertas yang berisi tulisan lalu dipublikasikan melalui perusahaan media agar terdistribusi secara luas. Secara umum surat kabar adalah media cetak yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan jurnalistik yang didalamnya terdapat karakteristik penulisan berita jurnalistik (Ermanto, 2005 : 161) Surat kabar bukanlah wujud yang dapat berdiri sendiri namun sebaliknya mereka bisa di pengaruhi oleh berbagai kepentingan. Surat kabar yang tersebar di Indonesia ini terdapat banyak industri media yang terdaftar dan tersebar luas di seluruh lapisan masyarakat. Misalnya, Jawa Pos, Kompas, Koran Sindo, dan Rakyat Merdeka.

Rakyat merdeka menjadi salah satu koran yang memiliki materi berita yang banyak memberikan informasi kepada masyarakat tentang berita politik, pemerintahan dan berita terkini dari masyarakat. Dengan target pembaca adalah para politisi, surat kabar Rakyat Merdeka memiliki sirkulasi yang tinggi, menurut sumber yang diperoleh peneliti dari publikasi. Setiap hari, Rakyat Merdeka mampu mendistribusikan antara 135.000 hingga 150.000 eksemplar (Rakyat Merdeka, 2022).

Surat kabar Rakyat Merdeka memiliki pasar yang sangat tersegmentasi, khususnya untuk pembaca seperti politisi di legislatif atau parlemen, kalangan pemerintahan termasuk Presiden dan anggota kabinet, duta besar, lembaga atau lembaga pemerintah, BUMN, pengusaha swasta, dan komunitas politik. Mayoritas headline dalam berita Rakyat Merdeka adalah tentang perkembangan politik dan isu-

isu politik nasional. Ini juga termasuk hiburan, olahraga, dan berita tentang ekonomi masuk kedalam publikasi Rakyat Merdeka. (Rakyat Merdeka, 2022)

Sebagaimana dipahami, sejak awal perkembangannya surat kabar telah menjadi bagian dari kasus kriminal, politik dan isu sosial. Secara khusus, surat kabar memiliki persepsi demikian. Surat kabar bisa menjadi penyampaian sebuah berita yang menyimpan pandangan penulis. Maka dari itu untuk melihat rasionalitas penulisan tersebut, diperlukan sebuah analisis tersendiri terhadap isi berita sehingga akan diketahui latar belakang seorang penulis dalam menulis berita.

Pembaca akan lebih memahami bagaimana seorang penulis atau institusi media dalam menulis berita. Salah satu cara untuk menganalisis berita di media adalah analisis bingkai. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pentautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik dan lebih berarti atau lebih diingat (Sobur, 2008 : 162) Dengan menguraikan bagaimana media membingkai isu dan materi dengan metode ini dan mencoba menjabarkan makna dalam sebuah teks.

Kasus pembunuhan di Indonesia pada tahun 2022 mencapai ratusan orang dan kini kasus pembunuhan menjadi sering diliput oleh media, khususnya di publikasi surat kabar. Setiap hari, bermacam-macam motif yang di gunakan untuk melakukan pembunuhan. Surat kabar Rakyat Merdeka juga melaporkan serta mempublikasikan

pembunuhan harian di sektor kriminal dan hukum. Tindakan kriminal bisa disebabkan karena faktor politik, kecemburuan, pembalasan, pembelaan diri, dan motif lain adalah penyebab umum pembunuhan. Pemberitaan kriminal di surat kabar Rakyat Merdeka menarik perhatian public secara keseluruhan karena public menggunakannya surat kabar sebagai media informasi pelajaran untuk menghindari atau menjadi korban dari kejahatan yang sama.

Pada bulan Juli, masyarakat Indonesia digemparkan dengan berita viral Polisi tembak Polisi. Namun saat dilakukan penyelidikan ternyata berita yang selama ini meluas dikhalayak itu adalah skenario yang telah dibuat oleh salah satu tersangka. Melihat berita yang sudah beredar secara cepat, masyarakat hanya melihat garis besar secara keseluruhannya saja.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat berita kriminal pada surat kabar Rakyat Merdeka, khususnya kasus pembunuhan Brigadir J pada edisi Agustus 2022. Pasalnya, kasus pembunuhan Brigadir J pada Agustus 2022 karena sudah menjadi sorotan masyarakat luas dan ramai diberitakan sejumlah media cetak dan media digital. Penyelidikan yang memberikan informasi terkait pembunuhan Brigadir J ini baru dimulai pada bulan Agustus 2022.

Adapun pemberitaan kasus pembunuhan Polisi Brigadir J yang ada dalam surat kabar Rakyat Merdeka tanggal 04 Agustus dengan judul "*Kasus Polisi Tembak Polisi; Jaga Kepercayaan Rakyat*". Dalam pemberitaan tersebut surat kabar Rakyat Merdeka

memberitakan bagaimana awal mula peristiwa terjadi dan motif dari kasus pembunuhan polisi yang di tembak juga oleh polisi.

Dalam kutipan berita yang disajikan oleh surat kabar Rakyat Merdeka edisi 04 Agustus 2022 yaitu sebagai berikut :

“Ferdy Sambo, Irjen Pol, tetap menempati posisi strategis meski dinonaktifkan dari Kadiv Propam Polri. Kemungkinan Sambo masih beroperasi sebagai Kasatgassus Polri. Usman Hamis, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia, mengatakan seharusnya Sambo tidak bekerja di Polri. Ferdy Sambo telah pensiun dari jabatannya sebagai Kadiv Propam Polri saat ini”

Rakyat Merdeka edisi terbit tanggal 08 Agustus 2022 dengan judul *“Dalang Pembunuhan Brigadir J Sambo Diancam Hukuman Mati”* yaitu sebagai berikut:

“Rasa penasaran publik terhadap Brigadir Nofryansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir Ja kini terjawab. Ferdy Sambo, Irjen, ditetapkan sebagai tersangka. Mantan Kepala Divisi Propam Polri terancam hukuman mati karena diduga mendalangi kasus tersebut. Menurut Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, peristiwa yang mengakibatkan tewasnya Brigadir J pada 8 Juli di Mabes Propam Kadiv Duren Tiga, Jakarta Selatan, bukanlah kasus penembakan. sebaliknya, Brigadir J menembak Bharada E atas perintah Sambo”

Rakyat Merdeka edisi 11 Agustus 2022 dengan judul *“Tunggu Di Sidang Etik. Netizen Satu Suara, Pecat Ferdy Sambo dari Kepolisian”* yaitu sebagai berikut :

“Sidang Komisi Kode Etik Kepolisian (KKEP) akan menentukan Irjen Pol Ferdy Sambo akan dipecat atau dipertahankan sebagai anggota Polri.”

Irjen Pol Dedi Prasetyo yang membidangi Divisi Humas Polri menjelaskan, rapat KKEP akan menentukan status Ferdy Sambo. Dia menegaskan, KKEP yang akan memutuskan apakah Mabes Polri harus memecat atau mempertahankan mantan Kabag Propam tersebut.”

Rakyat Merdeka edisi 12 Agustus 2022 dengan judul *“Minta Maaf Ke Kapolri, Nyatakan Akan Patuh Sambo Akui Kejahatannya”* yaitu sebagai berikut :

“Irjen Ferdy Sambo akhirnya angkat bicara setelah diketahui sebagai pembunuh Brigadir J. Semua tudingan yang dilontarkan mantan Kadiv Propam Polri itu diakui. Dalam sebuah surat, pengakuan itu diumumkan. Dalam surat tersebut, Sambo menyatakan kesiapannya untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan memberikan berbagai alasan. Saya akan melakukan apa yang dikatakan Sambo.”

“Surat Sambo dari Mako Brimob Depok, Jawa Barat, diberikan oleh pengacaranya, Arman Harris. Pengacara kemudian menggelar konferensi pers

kemarin di kediaman pribadi Sambo di Jalan Saguling III, Jakarta Selatan. pertemuan empat mata untuk membaca surat yang ditulis Sambo tentang kasus yang sedang ditanganinya”

Kasus pembunuhan Brigadir J yang dilakukan oleh Ferdy Sambo menjadi *trending* di masyarakat luas. Kasus berita yang sangat meresahkan masyarakat ini terus berlanjut dari bulan Agustus 2022 hingga kemarin bulan Februari saat dijatuhkan vonis oleh Hakim Ketua Pengadilan Negeri Jakarta. Berita pembunuhan ini menjadi kasus yang sering diamati oleh masyarakat karena masyarakat ingin selalu *update* tentang kasus ini.

Kasus Brigadir J bermula dari berita viral mengenai insiden tembak-menembak antara sesama anggota Polisi di rumah dinas Kadiv Propam Polri, Jalan Duren Tiga, No.46, Jakarta Selatan pada hari Jum'at. Saat berita ini viral, Brigadir J melakukan pelecehan pada istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi yang kemudian dipergoki oleh Bharada E yang datang dari lantai atas. Bharada E melakukan perbuatan membela diri dan membela ibu, Putri Candrawathi lalu terjadilah tembak-menembak. . Diketahui, saat peristiwa tembak menembak itu, Ferdy Sambo sedang melakukan tes swab setelah berpergian dari Magelang, Jawa Tengah. Namun ini adalah skenario yang di buat oleh Ferdy Sambo sendiri

Jenazah Brigadir J baru dimakamkan pada hari Senin, tanggal 11 Juli 2022, tiga hari setelah insiden tembak menembak. Keluarga korban yang tinggal di Jambi mengaku mengalami ancaman untuk tidak membuka peti mati korban. Selain itu ponsel

milik kuarga korban pun tidak bisa digunakan setelah diretas oleh anak buahnya Karopaminal Polri Hendra Kurniawan. Namun, keluarga Brigadir J curiga, lalu membuka peti mati tersebut dengan alasan untuk menambah suntikan formalin. Mereka melihat adanya luka-luka tak lazim di tubuh Brigadir J yang sudah di autopsi tanpa izin keluarganya. Kemudian, keluarga korban memfoto dan merekam kondisi jasad korban sebagai bukti.

Barang-barang milik Brigadir J seperti ponsel tidak tau dimana keberadaanya. Brigadir J dikenal anak yang baik dan keluarga menolak jika ada pelecehan kepada Putri Candrawathi. Adanya ungkapan bahwa Brigadir J mengetahui ada masalah dan ancaman beberapa hari sebelum kematiannya. Pihak kepolisian mendapat kritikan karena tidak malu merilis rekaman CCTV di tempat kejadian dan mengatakan bahwa bukti tersebut sudah rusak. Sementara, Ketua RT setempat juga mengaku tidak mendapat laporan olah TKP ataupun mendengar insiden tambak-menembak di lingkungannya sendiri.

Dengan pemberitaan yang sudah menyebar dikhlayak. Berita yang sudah di rekontruksi oleh wartawan dengan menggunakan sudut pandang terhadap wartawan maka peneliti akan melakukan analisis isi yang dilakukan terhadap berita media cetak yang terbit pada surat kabar Rakyat Merdeka bertujuan untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Analisis isi ini digunakan untuk melihat pesan pada keadaan yang berbeda, keadaannya bisa berupa konteks yang berbeda seperti sosial dan politik.

Proses menganalisis pesan untuk berbagai khalayak seperti pendengar dan pembaca berbagai media dikenal dengan istilah analisis isi. Selain itu, analisis isi digunakan untuk menarik kesimpulan tentang penyebab suatu pesan. Dalam jenis analisis ini, fokusnya bukan pada deskripsi pesan melainkan pada menunjukkan isi pesan dalam bentuk apa pun yang mereka ambil melalui *frame*.

Analisis bingkai adalah metode yang digunakan dalam studi komunikasi untuk mengusulkan perspektif atau metode multidisiplin untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi (Zulhelmi, 2018:12) Konsep *framing* atau bingkai sendiri lebih banyak diturunkan dari ilmu kognitif (psikologis) daripada ilmu komunikasi.

Analisis media, analisis isi, dan analisis semiotik merupakan contoh analisis framing (Eriyanto, 2011:225). Pembingkaiannya suatu peristiwa, atau dengan kata lain, pembingkaiannya yang digunakan jurnalis atau media massa saat memilih isu dan menulis berita disebut pembingkaiannya.

Metode analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana media menyajikan realitas. Metode ini menyajikan kebenaran di mana poin-poin tertentu dari peristiwa harus ditekankan secara halus daripada disangkal begitu saja. Perjelas bahwa poin-poin tertentu dari isu tersebut terkait dengan cara penulisan fakta dan bagaimana poin-poin peristiwa ini dipilih dan didiskusikan. Ini banyak yang berkaitan dengan penggunaan kamus atau penyajian kata, kalimat, gambar, dan gambar tertentu kepada publik (Rachmat, 2014: 257) Secara sederhana, *Framing* adalah membingkai sebuah

peristiwa, atau dengan kata lain *Framing* digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti di surat kabar Rakyat Merdeka dimulai pada bulan Agustus 2022. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana surat kabar Rakyat Merdeka membingkai (*frame*) berita mengenai masalah kasus pembunuhan polisi. Atas dasar hal tersebut maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dengan judul : **“PEMBINGKAIAN BERITA DI SURAT KABAR RAKYAT MERDEKA KASUS PEMBUNUHAN POLISI BRIGADIR J” (Analisis *Framing* Robert Entman)**

1.2 Pertanyaan Penelitian Masalah

Wartawan bertanggung jawab untuk menghasilkan berita yang sesuai dengan fakta sebenarnya dalam suatu peristiwa kriminal dengan membingkai suatu peristiwa. Maka dari itu, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pembedaan pada berita pembunuhan Polisi Brigadir J dalam pemberitaan Rakyat Merdeka edisi bulan Agustus 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui framing berita dalam Kasus Pembunuhan Brigadir J di Surat Kabar Rakyat Merdeka pada bulan Agustus 2022, sesuai dengan rumusan masalah di atas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang framing berita media.

1.4.2 Manfaat Praktis

Keuntungan praktis bagi mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan dan pemahaman pbingkaian berita media.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang bagaimana jurnalis meliput berita.